

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo menggambarkan bahwa kenakalan yang melawan status memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 29,35%. Sedangkan kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain memperoleh persentase 27,42%, kenakalan yang menimbulkan korban materi memperoleh persentase 25,32%, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak lain 22,05%.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari 4 indikator persentase kenakalan siswa yang paling dominan adalah kenakalan yang melawan status.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo menggambarkan bahwa faktor internal memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 36,62%, sedangkan faktor eksternal memperoleh persentase sebesar 31,43%.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari 2 indikator faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, persentase yang paling tinggi adalah faktor internal yang mempengaruhi kenakalan remaja siswa SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada guru BK agar dapat menjalankan tugasnya secara maksimal agar kenakalan remaja di sekolah SMP Negeri 1 Botumoito dapat dikurangi dan berusaha mencegah terjadi kenakalan remaja tersebut.
- b. Untuk pihak sekolah agar dapat membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga kenakalan remaja dapat diatasi secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono Kartini. 2014. *patologi sosial 2 Kenakalan remaja*. Jakarta : rajawali pers.
- Rohisoh, Siti.2011. *Pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja di MTs Walisongo Sidowangi Kajoran Kabupaten Magelang*. (skripsi). Salatiga. Sekolah tinggi agama islam negeri
- Sarwono W. Sarlito. 2012. *psikologi remaja*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sudarsono.2004. *kenakalan remaja*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Yusuf dan Sugandi.2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Rajagrafindo
- Sinarta, Djeri. 2015. *Hubungan antara kematangan emosi dengan kenakalan remaja di SMK X Palembang*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.(online).(<http://jurnalilmiahtp.blogspot.co.id>). Di akses Sabtu 06 Februari 2016
- Sarwini. 2011. *Kenakalan anak (JUVENILE DELINQUENCY) kausalitas dan upaya penanggulangannya*. Jurnal perspektif. (online). Volume XVI. Nomor 4. (<http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id>) . Di akses Sabtu 06 Februari 2016
- Usuli, Juldin.2015. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo*. (skripsi). Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Sahrum, Assel.2015. *Analisis Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo*. (skripsi).Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Taher, Rais. 2014. *Pengaruh bimbingan kelompok teknik sosiodrama terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA Prasetya Kota Gorontalo*. (skripsi). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Willis, Sofyan. 2012. *Remaja dan permasalahannya*. Bandung : Alfabeta
- Zadrian dkk. 2012. *Capaian tugas perkembangan sosial siswa dengan kelompok teman sebaya dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling*. Jurnal ilmiah konseling.(online). Volume 1. Nomor 1 Januari 2012 hal 1-5. (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Bk1td3LL7XMJ:ejournal.unp>).

ac.id/index.php/konselor/article/download/522/583+&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id

diakses tgl 16/03/2016